

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dijabarkan, maka jenis penelitian dalam tesis ini menggunakan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk menjelaskan bagaimana proses suatu kejadian atau kasus yang terjadi dengan menggunakan penjelasan kata-kata. Menurut Silalahi (2012) penelitian deskriptif kualitatif mengacu kepada identifikasi sifat-sifat yang membedakan atau karakteristik sekelompok manusia, bendam atau peristiwa. Disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif (Sugiyono, 2012). Tujuan dari penggunaan metode deskriptif adalah untuk menghasilkan gambaran yang tepat mengenai implementasi program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) Badan Pertanahan Nasional (BPN) Provinsi Aceh tahun 2018.

Selanjutnya dalam penelitian ini digunakan pendekatan studi kasus sebagai bagian dari penelitian kualitatif. Studi kasus merupakan strategi peneliti di mana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktifitas, proses, atau sekelompok individu (Creswell, 2010). Studi kasus akan berfokus pada spesifikasi kasus dalam suatu kejadian baik itu menacakup individu, kelompok, budaya, maupun potret kebijakan dan sebagainya. Pendekatan studi kasus digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan agar peneliti dapat menjelaskan bagaimana keberadaan dan mengapa kasus tersebut dapat terjadi,

khususnya implementasi program Sistematis Lengkap (PTSL) Badan Pertanahan Nasional (BPN) Provinsi Aceh tahun 2018.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan sebuah tempat atau wilayah yang menjadi titik fokus peneliti dalam melakukan penelitian. Setelah menemukan titik fokus yang pasti, maka peneliti akan dengan mudah melakukan penelitian. Lokasi penelitian ini dilakukan di Provinsi Aceh sebagai salah satu provinsi yang mengimplementasikan program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL). Adapun lokasi yang menjadi objek penelitian adalah Kantor Badan Pertanahan Nasional wilayah Provinsi Aceh yang beralamat di Jl. T. Nyak Arief, Lamgugob, Kota Banda Aceh, Aceh, Indonesia. Kantor Badan Pertanahan Kota Banda Aceh Jl. Ir. Moh. Taher, Cot Mesjid, Kec. Lueng Bata, Kota Banda Aceh, Aceh dan Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Aceh Selatan Jl. Habib Mustafa. Adapun alasan pemilihan lokasi kantor Badan Pertanahan Nasional Provinsi Aceh dikarenakan tempat tersebut merupakan objek sekaligus sumber utama dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan Kantor Badan Pertanahan Nasional wilayah Provinsi Aceh adalah instansi vertikal Badan Pertanahan Nasional di provinsi yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia.

### **3.3 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari subjek peneliti yang merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto atau film (Moleong, 2012). Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari narasumber yaitu kepala kantor Badan Pertanahan Nasional (BPN) Provinsi Aceh, Ketua tim adjudikasi PTSL, Ketua satuan tugas yuridis percepatan PTSL, Masyarakat yang menjadi peserta PTSL dan kepala desa program PTSL.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber kedua setelah sumber utama yang bias dijadikan sebagai bahan penunjang dari data yang didapatkan dari sumber utama. Data sekunder bias didapatkan dari data-data berupa sumber dari buku-buku penelitian, sumber dan arsip, serta dari sumber dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian. Adapun beberapa data sekunder yang akan dicari untuk menunjang hasil dalam penelitian ini antara lain data-data yang diperoleh dari kantor Badan Pertanahan Nasional Wilayah Provinsi Aceh.

### **3. 4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini akan menggunakan beberapa cara, yaitu:

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, hal ini sejalan dengan pandangan Gorden (Herdiansyah, 2012), wawancara merupakan percakapan antara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

Teknik wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur, wawancara dilakukan tidak terlalu formal agar informasi dapat diperoleh dengan baik sehingga wawancara yang dilakukan terarah, pertanyaan dapat dikembangkan namun tidak mengambang. Seperti yang dijabarkan oleh Herdiansyah (2010) ciri dari wawancara semi-terstruktur adalah pertanyaan terbuka, namun ada batasan tema dan alur pembicaraan, kecepatan wawancara dapat diprediksi. Beberapa responden yang menjadi narasumber dalam penelitian ini antara lain:

### 3.4: Tabel Narasumber

No	Narasumber	Nama
1.	Kepala Kantor Wilayah Provinsi Aceh	Saiful S.P,M.
2.	Kepala Bagian Tata Usaha Provinsi Aceh	M. Taufik, S.Si,MM
3.	Kepala Kantor Kabupaten Aceh Selatan	Baijuri, A.Ptnh
4.	Ketua Tim Ajudikasi Kota Banda Aceh	Muhammad Irfan, ST, M.GISc
5.	Kepala Seksi Infrastruktur Pertanahan Kabupaten Aceh Selatan	M. Syukri. A.Ptnh
6.	Kepala Seksi Hubungan Hukum Pertanahan. Kabupaten Aceh Selatan	Syamsinar SH.
7.	Masyarakat Kota Banda Aceh yang menerima	Ulfa

	sertipikat dari program PTSL	
8.	Masyarakat kabupaten Aceh Selatan yang menerima sertipikat dari program PTSL	Agustina
<b>Total</b>		<b>8 orang</b>

b. Observasi

Menurut Sugiyono (2012) yang menyatakan bahwa teknik observasi merupakan suatu proses yang kompleks dan sulit, yang tersusun dari berbagai proses biologis dan proses psikologis diantaranya yang terpenting adalah melalui pegamatan, ingatan, dan catatan kecil penelitian lapangan (*field note*). Observasi dilakukan di beberapa tempat, seperti kantor Badan Pertanahan Nasional Provinsi Aceh dan desa yang menjadi program PTSL.

c. Studi Kepustakaan atau Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip, surat kabar, notulen rapat, agenda, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil, atau hukum dan sebagainya yang berhubungan dengan masalah penelitian (Zuriah, 2009). Dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini diperoleh dari dokumen dari Kantor Badan Pertanahan Nasional wilayah Provinsi Aceh. .

Tujuan dari dokumentasi ini untuk mempermudah peneliti dalam mempersiapkan data dengan baik serta sebagai referensi yang mendukung untuk tema penelitian. Dokumentasi ini juga dapat menjadi arsip bagi penulis dan bagi kelompok yang membutuhkan.

### **3. 5 Unit Analisi Data**

Unit analisis data dalam sebuah penelitian adalah suatu hal tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Unit analisis data tersebut kemudian dapat berupa individu, kelompok, organisasi, benda, wilayah, dan waktu tertentu sesuai dengan fokus permasalahan. Adapun yang menjadi unit analisis data dalam penelitian ini adalah unit analisis organisasi Kantor Badan Pertanahan Nasional wilayah Provinsi Aceh dan unit analisis individu yaitu masyarakat yang memanfaatkan program PTSL.

### **3. 6 Teknik Analisis Data**

Menurut Bogdan dan Biklen (1992) analisis data ialah proses pencarian dan penyusunan data yang sistematis melalui transkrip wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi yang secara akumulasi menambah pemahaman peneliti terhadap yang ditemukan. Tujuan analisis data ialah untuk mengungkapkan data apa yang masih perlu dicari, pertanyaan apa yang perlu dijawab, metode apa yang harus digunakan untuk mendapatkan informasi baru, dan kesalahan apa yang harus segera diperbaiki (Husaini dan Setiady, 2009).

Pada umumnya dalam penelitian kualitatif menurut Nawawi analisis data terfokus pada penunjukan makna, deskripsi, penjernihan, dan penempatan data pada konteks masing-masing, serta menggambarkan dengan kata-kata. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik analisis data interaktif (Nawawi, 2005).

Menurut Miles dan Huberman (Herdiansyah, 2012) ada 4 tahapan yang harus dilakukan pada saat analisis data diantaranya :

1. Tahap pengumpulan data: idealnya pengumpulan data sudah dilakukan ketika penelitian masih berupa konsep atau *draft*. Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan data dan hal-hal penting yang berkaitan Implementasi strategi Kantor Badan Pertanahan Provinsi Aceh dalam program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL). Data dikumpulkan dengan melakukan wawancara dan dokumentasi.
2. Tahap Reduksi: Proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk tulisan (*script*) yang akan dianalisis. Hasil wawancara, dan hasil dari dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini diubah menjadi bentuk tulisan sesuai dengan formatnya masing-masing.
3. Tahap *Display*: Pengolahan data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas kedalam suatu matriks kategorisasi sesuai tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorisasikan. Hasil wawancara dan dokumentasi yang sudah di reduksi ditempatkan sesuai kategorisasi untuk menjelaskan deskripsi temuan dilapangan.
4. Tahap Penarikan kesimpulan atau tahap verifikasi untuk menjawab rumusan masalah yang disertai dengan bukti-bukti valid dan konsisten berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian mengenai implementasi sistem Kantor Badan Pertanahan Provinsi Aceh dalam program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL).